

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA SUKAMARGA
KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Oleh

PRAYOGI EBIL LIYANDRI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
USAHA TANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA SUKAMARGA
KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

MOTTO

- ❖ *“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d :11).*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda Pungut Hendri yang sudah mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran demi memberikan yang terbaik untuk saya & ibunda Eliya Contesa yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.*
- *Ketiga adikku Delvin Eril Liyandri, Yomica Pramesti Liyandri dan Pradelyo Erlan Liyandri yang menjadi penyemangatku dalam meraih gelar Sarjana ini.*
- *Sahabatku Gagas, Abi, Ateng, Bagas, Firas, Ricky, Solihin, dan teman-teman Agribisnis B 2015, Sahabat adalah obat untuk hati yang terluka dan vitamin untuk jiwa yang penuh harapan.*
- *Hijaunya Almamaterku*

RINGKASAN

PRAYOGI EBIL LIYANDRI. “Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui partisipasi kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi sawah irigasi. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari November sampai Januari 2021. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan metode sengaja (*Purposive Sampling*) kemudian untuk melihat kebenaran yang terjadi di lapangan maka digunakan metode acak sederhana (*Simple random Sampling*), metode pengumpulan data yang digunakan ialah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan *editing, coding, tabulating*, kemudian untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi sawah irigasi yaitu dilihat dari teknis budidaya tanaman yaitu meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit tanaman, serta panen.

SUMMARY

PRAYOGI EBIL LIYANDRI. "Participation of Farmer Groups in Irrigation Rice Farming Activities in Sukamarga Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, Ogan Komering Ulu Selatan District". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The research objective was to determine the participation of farmer groups in irrigated rice farming activities. This research was conducted in Sukamarga Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Subdistrict, Ogan Komering Ulu Selatan Regency from November to January 2021. The method used in this study was a survey method. The sampling method in this research is purposive sampling method, then to see the truth that occurs in the field, simple random sampling is used, the data collection methods used are observation, interview, documentation. Methods of processing and data analysis used editing, coding, tabulating, then to answer the problem formulation used qualitative descriptive analysis. The results showed the participation of farmer groups in irrigated rice farming activities, which was seen from the technical aspects of crop cultivation, which included land processing, planting, fertilizing, weeding, eradicating pests and plant diseases, and harvesting.

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA SUKAMARGA
KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Oleh
PRAYOGI EBIL LIYANDRI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian**

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
USAHA TANI PADI SAWAH IRIGASI DI DESA SUKAMARGA
KECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Oleh
PRAYOGI EBIL LIYANDRI
412015050

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 22 April 2021

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, SP, M, Si

Pembimbing Pendamping,



Puri Pratami Ardina Ningrum, SP, M, Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Ir. Rosmiah, M. Si

NBM/NIDN 913811/0003056411

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prayogi Ebil Liyandri
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamarga, 07 Juni 1997
Nim : 412015050
Program studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan hasil dari perjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 April 2021



METERA
TEMPORAL
10000
SERIAL: 0112915532

(Prayogi Ebil Liyandri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 15 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

PRAYOGI EBIL LIYANDRI, lahir di Desa Sukamarga pada tanggal 07 Juni 1997, merupakan anak pertama dari ayahanda Pungut Hendri dan ibunda Eliya Contesa.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 02 Sukamarga pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Buay Pematang Ribu Ranau Tengah pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 1 Simpang Sender pada tahun 2015.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2015. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan 52 pada bulan Agustus 2019, di Kecamatan Kertapati, Kelurahan Karya Jaya kota Palembang,

Pada bulan November sampai Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan judul “ Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Konsepsi Tanaman Padi	13
2. Konsepsi padi sawah irigasi	14
3. Konsepsi Kelompok tani	14
4. Konsepsi Partisipasi	16
5. Konsepsi Usahatani	17
C. Model Pendekatan.....	20
D. Operasionalisasi Variabel	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh.....	22
D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	25

BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
	A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
	1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	26
	2. Keadaan Alam dan Topografi	26
	3. Penduduk dan Mata Pencaharian	27
	B. Identitas Responden	29
	1. Umur	29
	2. Tingkat Pendidikan	30
	3. Luas Lahan.....	31
	4. Pengalaman Usahatani	32
	C. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sukamarga.....	33
	D. Keadaan Umum Kelompok tani Di Desa Sukamarga.....	35
	E. Hasil dan pembahasan Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan Usahatani Padi Sawah Irigasi	34
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
	A. Kesimpulan	46
	B. Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten OKU Selatan 2019	3
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah 2019	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	11
4. Penggunaan Lahan Desa Sukamarga tahun 2019	27
5. Jumlah Penduduk Desa Sukamarga Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2019	28
6. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Sukamarga Tahun 2019	29
7. Kelompok Umur anggota kelompok tani di Desa Sukamarga tahun 2019.....	30
8. Tingkat Pendidikan anggota kelompok tani di Desa Sukamarga tahun 2019.....	30
9. Luas Lahan Usahatani di Desa Sukamarga tahun 2021	31
10. Pengalaman anggota kelompok tani di Desa sukamarga tahun 2019	32
11. Nama, Jabatan, serta jumlah anggota kelompok tani Di Desa Sukamarga.....	36
12. Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan Usahatani padi sawah irigasi Berdasarkan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam usahatani padiSawah irigasi tahun 2020	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan Usahatani Padi Sawah irigasi di Desa Sukamarga Kecamatan Buay pematang ribu ranau tengah Kabupaten OKU Selatan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah wilayah Kecamatan Buay pematang ribu ranau tengah Kabupaten OKU Selatan.....	49
2. Identitas anggota kelompok tani (Responden) yang ikut dalam kegiatan Usahatani Padi Sawah irigasi di Desa sukamarga tahun 2020.....	50
3. Waktu Bekerja anggota kelompok tani dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah irigasi di Desa Sukamarga, 2020.....	51
4. Nama, Jabatan, Alamat kelompok tani desa sukamarga	53
5. Dokumentasi Pada Penelitian di Desa Sukamarga Kecamatan Buay pematang Ribu ranau tengah Kabupaten OKU Selatan	58

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional dimana ini dilihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan pekerjaan, penyedia pangan, penyumbang devisa negara melalui ekspor bahan baku pertanian. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja disektor pertanian. (Mubyarto, 1989).

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian bagi tiap-tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan menambah modal dan skill. Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sector ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat. (Sjamsir, 2017).

Menurut Huraerah dan Purwanto (2006), bahwa keberhasilan pembangunan pertanian tidak hanya bergantung pada faktor teknologi semata, akan tetapi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kelembagaan merupakan faktor penggerak dalam pembangunan pertanian. Ke empat faktor tersebut saling menunjang dan merupakan suatu rangkaian sistem yang tidak dapat terpisahkan, oleh karena itu manusia perlu berkelompok karena kelompok merupakan suatu wadah dan wahana manusia untuk melangsungkan hidupnya dengan berkelompok manusia dapat memenuhi kebutuhan, dapat mengembangkan diri, mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta mengembangkan peluang yang dimiliki. Manusia berkelompok membutuhkan suatu wadah yang disebut lembaga. Kelembagaan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengatur hubungan antar manusia untuk menguasai faktor produksi.

Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam rangka mewujudkan swadaya petani adalah kelompok tani yang merupakan kelompok kerja yang

diharapkan berfungsi sebagai penyebar inovasi kepada para petani. Kelompok tani merupakan wadah bersama bagi petani dalam rangka mengelola usahatani serta semua persoalan usahatani, wadah untuk proses belajar bagi petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani secara maksimal dan dalam meningkatkan produksi (Anonim, 2003).

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatannya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai sebagai wahana penyuluh dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain seperti, gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani (Hermanto, 2007).

Menghadapi kondisi perekonomian pada saat ini yang tengah bangkit dan dalam rangka pemulihan krisis ekonomi, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan sektor andalan dan penggerak roda perekonomian. Guna meningkatkan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas upaya yang dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2013).

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlakukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya, besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan produktivitas seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, dan obat – obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani, usaha peningkatan produksi dan usaha tani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik bidang teknis budaya, benih, obat – obatan dan pemupukan. (Ilham, 2010).

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2018 sebanyak 4,25 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebesar 577,49 ribu ton (15,7%) dibanding tahun 2017. Peningkatan produksi padi tahun 2018 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing – masing sebesar 7,63% dan

3,41 kuintal/hektar atau 7,53% dibandingkan tahun 2017. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Berdasarkan sensus pertanian tahun 2018 produksi padi di Kabupaten OKU Selatan dengan luas panen 42.716 menghasilkan produksi sebanyak 200.180 Ton. Dan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini Luas Panen, Produksi Padi sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten OKU Selatan, 2019.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Mekakau Ilir	2.396	10.278	4.290
2	Banding Agung	1.064	4.642	4.363
3	Warkuk Ranau Selatan	1.957	9.430	4.819
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	3.746	20.337	5.429
5	Buay Pemaca	3.741	16.969	4.536
7	Simpang	1.347	5.949	4.417
8	Buana Pemaca	1.336	5.735	4.293
9	Muaradua	2.117	10.923	5.160
10	Buay Rawan	783	3.168	4.046
11	Buay Sandang Aji	2.231	11.764	5.273
12	Tiga Dihaji	1.295	5.874	4.536
13	Buay Runjung	3.891	17.501	4.498
14	Runjung Agung	2.121	10.341	4.876
15	Kisam Tinggi	2.541	11.957	4.706
16	Muaradua Kisam	4.724	20.894	4.423
17	Kisam Ilir	1.516	7.220	4.763
18	Pulau Beringin	2.352	10.534	4.479
19	Sindang Danau	2.654	12.524	4.719
20	Sungai Are	886	4.140	4.673
Jumlah		42.716	200.180	88.299
Rata-Rata		2.248	10.535	4.64

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2020.

Dapat dilihat pada Tabel 1 wilayah Kabupaten OKU Selatan mempunyai luas panen sebesar 42.716 Ha, dan produksi 200.180 Ton, dengan produktivitas sebesar 88.299 Ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa Kecamatan yang berperan besar seperti Kecamatan Muaradua Kisam dengan luas panen 4.724 Ha, produksi 20.894 Ton, dengan Produktivitas sebesar 4.423 Ton, jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar dari Kecamatan lain di Kabupaten OKU Selatan. Dan Kecamatan Buay Rawan merupakan Kecamatan dengan jumlah luas panen 783 Ha, produksi 3.168 Ton, dengan produktivitas 4.046 Ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah terendah di bandingkan dengan Kecamatan – Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan. (Badan Pusat Statistik OKU Selatan, 2020).

Adapun Luas Lahan pada Table 2. Produksi dan Produktivitas Padi sawah di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten OKU Selatan. menunjukkan luas panen dan produksi padi di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah menurut BP3K Buay Pematang Ribu Ranau Tengah. Dapat dilihat Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah memiliki luas panen sebesar 3.746 Ha dengan produksi sebesar 18.147 Ton. Di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Desa Sukamarga merupakan desa yang memiliki jumlah produktivitas tertinggi dengan luas lahan 386 Ha dan produksi 2.702. Dan di Desa Tanjung Kemala merupakan desa kedua yang memiliki luas lahan 258 Ha dengan produksi 1.806 Ton. Letak kedua desa tersebut berdekatan dan mempunyai ciri usahatani yang sama baik dari tipe lahan dan jenis tanaman yang ditanam. (BP3K Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, 2020).

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2019.

No	Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Gedung Baru	130	715	5,5
2	Hangkusa	160	960	6
3	Jepara	149	894	6
4	Padang Ratu	125	750	6
5	Parda Suka	137	890	6,5
6	Serumpun Jaya	116	754	6,5
7	Simpang Sender	-	-	-
8	Simpang Sender Selatan	118	708	6
9	Simpang Sender Tengah	183	1.098	6
10	Simpang Sender Timur	161	966	6
11	Simpang Sender Utara	155	930	6
12	Subik	128	896	7
13	Sukabumi	221	1.215	5,5
14	Sukamarga	386	2.702	7
15	Sukarami	151	906	6
16	Sumber Jaya	214	1.391	6,5
17	Sumber Mulia	201	1.005	5
18	Tanjung Baru Ranau	169	1.014	6
19	Tanjung Kemala	258	1.806	7
20	Tanjung Sari	222	1.221	5,5
21	Tanjung Setia	198	1.188	6
22	Wayrelai	164	1.148	7
Jumlah		3.746	18.147	129
Rata-rata		170,27	824,86	5.8

Sumber : BP3K Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, 2020.

Permasalahan yang di hadapi petani pada umumnya yaitu lemah dalam permodalan, mengakibatkan tingkat penggunaan saprodi rendah, dan lemahnya posisi tawar menawar petani ketika panen menyebabkan harga yang diterima petani berfluktuasi sesuai dengan ketentuan pedagang. Selain masalah internal, ketersediaan faktor pendukung seperti infrastruktur, lembaga ekonomi, peranan kelompok tani, dan kebijakan pemerintah sangat diperlukan, guna mendorong

usahatani dan meningkatkan akses petani terhadap pasar, perlunya diadakan pembinaan yang dilakukan kelompok tani dalam pelaksanaan kegiatan usahatani. (Hariadi 2011).

Dengan melihat kondisi petani yang mempunyai peran begitu besar namun masih jauh dari yang diharapkan yaitu menjadi petani mandiri, maka kinerja kelompok tani dalam memberikan wadah pembelajaran bagi petani perlu ditingkatkan. Seperti halnya di Desa Sukamarga, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten OKU Selatan, yang pembinaan kelompok tani di arahkan untuk memberdayakan para anggotanya agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi, mampu memanfaatkan asas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga mampu melaksanakan kegiatan usahatani secara optimal dan memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak. Untuk itu petani perlu untuk berkelompok, hal ini sesuai pendapat, Darta (2009) bahwa dengan berkelompok proses pembinaan dan informasi lebih mudah diperoleh karena kelompok tani berfungsi sebagai media belajar mengajar bagi petani dan sebagai wahana kerjasama.

Agar peranan kelompok tani dapat berlangsung dengan baik maka kelompok tani diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan – kegiatan seperti menetapkan kesepakatan – kesepakatan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota kelompok serta penerapan sanksi bagi anggota yang melanggarnya, melaksanakan pembagian tugas, baik pengurus maupun seluruh anggota kelompok sehingga anggota kelompok berperan dalam kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok, menghimpun dana anggota kelompok untuk kegiatan rutin, melaksanakan kegiatan untuk saling membantu di antara anggota kelompok (Huraerah dan Purwanto 2006).

Penduduk di Desa Sukamarga mayoritas bekerja disektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, selain itu juga ada yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan, PNS, Buruh Industri dan lain-lain. Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Desa Sukamarga. Usaha tani padi sawah di Desa Sukamarga tidak lepas dari peran serta Kelompok Tani yang ikut terjun langsung ke dalam kegiatan pertanian tersebut. Namun tidak

semua penduduk desa sukamarga bekerja sebagai petani, sebagian penduduk desa sukamarga memilih bekerja sebagai pegawai swasta, PNS, berdagang, buruh, merantau dan masih ada juga yang masih menempuh jenjang pendidikan. Rata-rata tingkat pendidikan penduduk di Desa Sukamarga hanya lulusan SMA, SMP dan SD masih sedikit penduduk Sukamarga yang mendapat gelar sarjana. (Buku Profil Desa, 2018).

Dengan terbentuknya kelompok tani, di Desa Sukamarga, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten OKU Selatan, Maka pengorganisasian setiap kegiatan, seperti pelaksanaan kegiatan, panca usahatani, pengadaan sarana produksi dan penerapan teknologi akan lebih mudah terencana dan terealisasi, serta masalah apa yang dihadapi dalam pelaksanaan usahatani dengan mudah dapat terselesaikan. Dan dengan adanya kelompok tani ini, petani di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten OKU Selatan, mendapat arahan dari penyuluhan pertanian yang disampaikan melalui kontak tani sehingga mampu menghadapi beberapa masalah yang dihadapi dan di harapkan dengan bergabungnya petani dalam suatu kelompok akan memberikan motivasi pada para petani untuk lebih meningkatkan produksinya.

Sejauh ini kelompok tani di Desa Sukamarga telah terbentuk sebanyak lima kelompok tani dan terdiri dari 25 anggota dalam setiap kelompok, program yang sudah berjalan dan terstruktur saat ini adalah program bantuan benih, obat-obatan, pupuk. Program pengajuan bantuan ini sudah berjalan kurang lebih 7 tahun sejak pembaharuan kelompok tani, bantuan yang diberikan kelompok tani kepada anggotanya berasal dari pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Kelompok Tani Dalam Usahatani petani Padi Sawah irigasi Di Desa Sukamarga, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten OKU Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana partisipasi kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi sawah irigasi di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui partisipasi kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi sawah irigasi di Desa Sukamarga Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. Undang-undang ketenagakerjaan tahun 2003. Focus media. Bandung
- Anwar, ilham. 2010, Pengembangan bahan ajar, bahan kuliah online. Direktori UPI, Bandung.
- Arikunto, Suharsmi, 1998. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. PT Rineke Cipta. Jakarta
- Ariyanti, Pipit. 2006. Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan di Sektor Pertanian di Desa Gunung Cahya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan .2019 . Produksi Komoditi Pertanian Kabupaten OKU Selatan.
- Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Selatan. 2019
- BP3K Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah. 2019
- Darta, 2009. Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani, dan gapoktan, pusklat depnaker kabupaten gowa.
- Dinas pertanian 2013. Dinas pertanian tanaman pangan Sumatera Selatan
- Dinas Pertanian kabupaten OKU Selatan 2009.
- Hariadi, sunnaru samsi. 2011. Dinamika kelompok, teori dan aplikasinya untuk analisis keberhasilan kelompok tani sebagai unit belajar, kerjasama, produksi dan bisnis, sekolah pasca sarjana UGM. Yogyakarta.
- Hermanto, 2007. Rancangan kelompok tani dalam implementasi prima, analisis kebijakan pertanian, sumatera selatan.
- Hutajulu, jhosua P. 2015. Analisis peran perempuan dalam pertanian di kecamatan rasau jaya kabupaten kubu raya, Prodi agribisnis. Fakultas pertanian universitas tanjung pura: jurnal sosial economic of agriculture. Vol 4. No 1.
- Huraerah, Purwanto. 2006 dinamika kelompok: konsep dan aplikasi. Repika aditama
- Mubyarto, 1989. Pengantar ekonomi pertanian. LP3S Jakarta 56 11
- Monografi Desa Sukamarga. 2018. data profil desa sukamarga tahun 2018. Kecamatan buay pematang ribu ranau tengah

- Sjamsir , 2010. Strategi petani dalam peningkatan kesejahteraan keluarganya :
jurnal ilmu. Jurnal pertanian dan peternakan. Vol.5 No, 1
- Soekartawi. 2011. Analisis usahatani unversitas indonesia
- Nuryanti, sri 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian di
kecamatan kaawali ciamis. Fakultas pertanian universitas tasikmalaya.
- Sugiono, 2016. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualititaif, kuantitatif,
dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Wirianto, 2011. Petanian organik. Badan penerbit unversitas di ponegoro.
Semarang
- Yunus, A dan M. Rahayu. 2009 budidaya padi organik. PT. Sekawan Cipta. Karya
surakarta.